



KR- Franz Boedisukamanto

Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY Hj Sri Surya Widati bersama Keluarga Besar Ki H Samawi tabur bunga di makam Ki H Samawi di Taman Wijaya Brata Tamansiswa, Celeban, Kemantren Umbulharjo, Sabtu (1/2). Kegiatan tersebut menandai peringatan Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2025.



KR- Franz Boedisukamanto

Ketua PWI DIY Drs H Hudono SH, Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widati bersama Keluarga Besar M Wonohito diwakili oleh Fajar Kusumawardhani SE menabur bunga di makam M Wonohito, Pringwulung Condongcatur, Kapanewon Depok, Sleman, Sabtu (1/2).

PERAN SWASTA JADI KUNCI Pembangunan Sanitasi Berkelanjutan di DIY

YOGYA (KR) - Kadin DIY bersama Pemda DIY, Pijar Foundation, Global Water & Sanition Center (GWSC). Gates Foundation, Asian Institute of Technology (AIT) Thailand dan SMAN 1 Yogyakarta mengadakan diskusi dengan tema 'Meng-
urusutamakan Pembangunan Sanitasi: Peran Pemangku Kepentingan Swasta di DIY'.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung Ketua Umum Kadin DIY, GKR Mangkubumi didampingi beberapa Wakil Ketua Kadin DIY. Di antaranya Robby Kusumaharta, Rahadi Saptata Abra, dan Arif Effendi. Selain itu juga dihadiri perwakilan dari Asian Institute of Technology (AIT) Thailand, yaitu Prof Thammarat Kootattep dan Hendra Gupta, serta perwakilan dari Pijar Foundation, Ageng Sajiwo (Direktur Edukasi) dan Gede Janaka Narayana (Manajer Program).



KR-Istimewa

GKR Mangkubumi

"Sanitasi merupakan aspek mendasar dalam pembangunan daerah. Tidak hanya terkait dengan kesehatan masyarakat, tetapi juga erat kaitannya dengan produktivitas, pertumbuhan ekonomi, dan daya saing suatu wilayah," kata Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi di Aula SMAN 1 Yogyakarta, Jumat (31/1).

GKR Mangkubumi mengungkapkan, kota yang me-

miliki sanitasi yang baik akan lebih menarik bagi investasi, sektor pariwisata, dan meningkatkan kualitas hidup warganya. Oleh karena itu, pembangunan sanitasi yang berkelanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari sektor swasta, akademisi, serta mitra internasional.

Dalam kesempatan itu Prof Thammarat menyatakan, masalah sanitasi di perkotaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah urbanisasi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di perkotaan juga menuntut ketersediaan infrastruktur yang memadai, termasuk fasilitas sanitasi yang baik dan layak.

"Pembangunan sanitasi yang berkualitas dapat mendorong terciptanya kota atau wilayah yang lebih sehat dan berkelanjutan," ujarnya.

(Ria)

GEMPA MAGNITUDO 5,2 GUNCANG GUNUNGKIDUL

Dirasakan Sampai Jateng, Tak Berpotensi Tsunami

YOGYA (KR) - Masyarakat DIY dan sebagian daerah di Jawa Tengah kembali dikejutkan dengan adanya gempa bumi berkekuatan 5,2 magnitudo. Gempa bumi yang terjadi pada Sabtu (1/2) tepatnya pukul 07.40,16 WIB. Gempa tersebut berpusat 8,82 derajat Lintang Selatan (LS) 110,25 derajat Bujur Timur (BT), atau berlokasi di laut dengan jarak 100 Km arah barat daya Gunungkidul dengan kedalaman 73 km.

"Apabila memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya. Gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya aktivitas deformasi batuan dalam lempeng Indo-Australia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan naik," kata Kepala Pusat Gempa Bumi dan

Tsunami BMKG Dr Daryono MSI di Yogyakarta, Sabtu (1/2).

Daryono mengungkapkan, Gempa bumi dengan magnitudo 5,2 tersebut tidak hanya dirasakan di daerah Gunungkidul, tapi juga Bantul, Kulonprogo, Kota Yogyakarta, Sleman, Kebumen, Purworejo dengan skala intensitas III MMI (getaran dirasakan seakan akan truk berlalu).

Selain beberapa daerah di

atas getaran gempa juga dirasakan oleh warga di daerah Klaten, Pacitan, Karangates dan Trenggalek dengan skala intensitas II MMI (getaran dirasakan oleh beberapa orang serta benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Meski kekuatan gempa di atas 5 magnitudo, tapi menurut BMKG gempa tersebut tidak berpotensi menimbulkan tsunami.

Menyikapi adanya gempa

pa bumi tersebut BMKG mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

"Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan sebaiknya

Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal ada cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum anda kembali ke dalam rumah," terangnya.

(Ria)

WISUDA SD MUHAMMADIYAH DAN TAHFIZ JUZ 30 SOKONANDI Momen Bersejarah Generasi Qurani

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta kembali menegaskan komitmennya dalam mencetak generasi unggul, tidak hanya cerdas secara akademis namun juga memiliki pondasi keislaman yang kuat seperti slogannya smart, religious and fun dengan menggelar Wisuda Iqro, Kibar dan Tahfiz Juz 30 . Wisuda di aula SMA Muhammadiyah 2

Sebanyak 197 siswa/siswi mengikuti kegiatan ini. Ada 34 siswa yang mengikuti wisuda Tahfiz Juz 30, 110 siswa mengikuti wisuda Kibar, dan 50 siswa sebagai peserta wisuda iqro'

"Dengan diselenggarakannya kegiatan ini kami berharap nantinya ada kader dari SD Muhammadiyah Sokonandi yang bisa menghafal 30 juz . Harapan kami seluruh siswa dapat menjadi generasi



KR - Istimewa

6 Wisudawan/wisudawati terbaik bersama bapak, Ibu, Kepala Sekolah, Ketua Komite dan Ketua PCM Umbulharjo.

qurani yang sholeh dan sholehah," tutur H Safroni SAg. selaku Ketua PCM Umbulharjo dalam sambutannya.

Hadir para wali siswa dan guru ini juga dime-riahkan oleh penampilan

istimewa dari para siswa, di antaranya menyanyi tunggal oleh Damar, penyerahan sertifikat oleh Yusa Tri Indra Putra SE selaku Ketua Komite SDM Sokonandi kepada wisudawan/wisudawati. Kemu-

dian dilanjutkan prosesi wisuda oleh Anis Rofiah SThI SPd MSI. selaku Kepala SDM Sokonandi 1 dan Sofyan SSi MPd selaku Kepala SDM Sokonandi 2.

(*)

UAD Wisuda 827 Lulusan

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melakukan Sidang Senat Terbuka Wisuda Sarjana Terapan, Sarjana, Magister dan Doktor untuk Periode II Tahun Akademik 2024/2025 di Jogja Expo Center (JEC), Sabtu (1/2) dengan total 827 wisudawan, 423 wisudawati berhasil meraih predikat cumlaude. Wisuda dilaksanakan secara blended, dengan 816 wisudawan mengikuti secara luring dan 11 wisudawan daring.

Rektor UAD, Prof Dr Muchlas MT menyampaikan apresiasi kepada para wisudawan atas perjuangan akademik mereka. Rektor menyoroti keberhasilan dua wisudawan Program Doktor Ilmu Farmasi yang merupakan pasangan suami istri, Ahmad Azrul Zuniarto MFarm dan apt Siti Pandanwangi TW SSi MM yang lulus bersama dengan IPK 3,99.

Rektor juga menegaskan, wisuda bukanlah akhir, me-



KR-Istimewa

Prof Dr Muchlas MT memberi ucapan selamat lulusan.

lainkan awal dari pengabdian di dunia nyata."Jagalalah nama baik almamater UAD dalam setiap kiprah pengabdian. Jadilah teladan yang inovatif, profesional, dan dedikatif," pesannya kepada para lulusan.

Dengan kelulusan ini, UAD berharap para alumni siap berkontribusi di berbagai bidang dan membawa nama baik universitas dalam kiprah profesional mereka.

Salah satu wisudawan berprestasi, Laila Fauzia SM dalam sambutannya

mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh sivitas akademika UAD atas dedikasi dan bimbingan selama masa perkuliahan. "Kami berharap UAD terus menjadi universitas berintegritas yang mencetak lulusan berakhlakul karimah dan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Kesuksesan yang kami capai bukanlah tentang seberapa tinggi berdiri, tetapi seberapa dalam memberi arti," tuturnya.

(Jay).

Membangun Bisnis Ramah Lingkungan Melalui Waste Management yang Efektif



Wiji Nurastuti, MT CRP

Dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

PERKEMBANGAN

dunia bisnis semakin menuntut perusahaan untuk beradaptasi dengan tren global, salah satunya adalah keberlanjutan lingkungan. Dalam era modern ini, konsep ramah lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab sosial, tetapi juga strategi

bisnis yang mampu memberikan nilai tambah. Waste management menjadi kunci utama dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Menurut Gilpin (1996) dalam Ma'ruf dkk. (2017), waste management mencakup proses pengumpulan, transportasi, penyimpanan, pengolahan, pemulihan, serta pembuangan limbah. Pengelolaan ini didefinisikan sebagai pendekatan yang menyeluruh, terintegrasi, dan sistematis untuk mencapai serta menjaga kualitas lingkungan, sekaligus mendukung upaya pembangunan berkelanjutan.

Pengelolaan limbah yang efektif membantu

mengurangi dampak negatif lingkungan sekaligus membuka peluang bisnis baru. Limbah dapat menjadi sumber daya ekonomi, seperti didaur ulang menjadi produk baru atau diolah menjadi energi terbarukan. Peningkatan kesadaran lingkungan membuat konsumen lebih selektif dalam memilih produk yang ramah lingkungan. Regulasi pemerintah juga mendorong perusahaan untuk memenuhi standar keberlanjutan.

Selain itu, meningkatnya volume sampah, termasuk di Yogyakarta, menjadi tantangan besar. Kota ini menghadapi lonjakan sampah dari sektor rumah

tingga dan pariwisata, menyebabkan beberapa TPA hampir penuh. Masalah ini menuntut kolaborasi dari berbagai pihak untuk solusi berkelanjutan.

Bisnis dapat diartikan memiliki tujuan untuk membujuk pangsa pasar untuk menggunakan ataupun membeli produk yang telah diproduksi. Sedangkan untuk produk jasa, orang akan menawarkan produk jasa yang dibuat untuk dapat diedarkan dan dikenal oleh masyarakat umum (Nurastuti, Wiji & Dewanto, 2024). Sehingga dalam konteks pengelolaan limbah, perusahaan dapat memasarkan produk daur ulang sebagai solusi yang

bernilai bagi masyarakat sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Waste management ini juga dapat meringankan pemerintah Kota Yogyakarta, terlebih Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan selaku Walikota dan Wakil Walikota Jogja terpilih periode 2025-2030 yang memiliki program mengatasi masalah sampah. Adapun per Januari 2025 ini volume sampah yang dihasilkan di Kota Yogyakarta mencapai 200-300 ton per hari (suarajogja.id, 2025).

Pengelolaan limbah berbasis prinsip reduce, reuse, dan recycle menjadi langkah penting untuk

mengurangi bahan baku yang sulit terurai sekaligus memanfaatkan material yang masih layak pakai. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan seperti mesin daur ulang atau pengolahan limbah cair dapat mempercepat proses ini. Selain itu, kolaborasi dengan pengelola limbah profesional dan edukasi karyawan mengenai pentingnya pengelolaan limbah juga berperan besar dalam keberhasilan strategi ini.

Adapun manfaat dari waste management meliputi penghematan biaya melalui pengurangan limbah operasional, peningkatan reputasi positif perusahaan di mata konsumen, kepatuhan



terhadap regulasi yang berlaku untuk mencegah sanksi, dan peluang bisnis baru dengan mengolah limbah menjadi produk bernilai jual. Dengan demikian, waste management tidak hanya berfungsi sebagai solusi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif secara ekonomi. Adanya strategi yang efektif, perusahaan memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah. Inovasi pengelolaan limbah, seperti di Yogyakarta, dapat menjadi model solusi lingkungan bagi daerah lain.